

MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK N 1 PAYAKUMBUH DALAM PEMBELAJARAN RENANG

Endi Ahmad¹, James Tangkudung², Yasep Setia Karna Wijaya³, Widiastuti⁴
Universitas Negeri Jakarta
Email: endiahmad077@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bermula dari rendahnya motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Payakumbuh dalam pembelajaran renang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran renang di SMK Negeri 1 Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang berarti melaporkan atau menggambarkan sesuatu secara analitis, kondisi, situasi, kegiatan, dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SMK N 1 Payakumbuh yang berjumlah 824 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yang dasarnya pada suatu pertimbangan oleh penulis yaitu berdasarkan pertimbangan oleh penulis, dimana pengambilan sampel ditetapkan sebanyak 10% dari 824 yang yaitu sebanyak 82 orang. Teknik pengambilan data dengan observasi dan menyebarkan angket kepada siswa dan siswi yang telah dipilih menjadi sampel. Teknik analisis data adalah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan tabulasi frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal berikut. Pertama, indikator 1 (hasrat keinginan berhasil) dalam pembelajaran renang dapat dikatakan baik, karena skor rata-rata tingkat capaiannya sebesar 85,37%. Kedua, indikator 2 (dorongan dan kebutuhan belajar) dalam pembelajaran renang dapat dikatakan cukup, karena skor rata-rata tingkat capaiannya sebesar 76,49%. Ketiga, indikator 3 (harapan dan cita-cita) dalam pembelajaran renang dapat dikatakan baik, karena skor rata-rata tingkat capaiannya sebesar 89,35%. Keempat, indikator 4 (penghargaan dalam belajar) dalam pembelajaran renang dapat dikatakan baik, karena skor rata-rata tingkat capaiannya sebesar 83,78%. Kelima, indikator 5 (kegiatan yang menarik dalam belajar) dalam pembelajaran renang dapat dikatakan cukup, karena skor rata-rata tingkat capaiannya sebesar 76,29%. Keenam, indikator 6 (lingkungan belajar yang kondusif) dalam pembelajaran renang dapat dikatakan cukup, karena skor rata-rata tingkat capaian sebesar 77,49%. Jadi, kesimpulan motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Payakumbuh dalam pembelajaran renang dengan skor rata-rata diperoleh tingkat capaian sebesar 82,28%. Artinya, motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran renang berada dalam kategori baik.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pembelajaran Renang

ABSTRACT

This study stems from the low student motivation SMK Negeri 1 Payakumbuh in outdoor learning. The purpose of this study was to determine and describe how the student's motivation in learning swimming at SMK N 1 Payakumbuh. This research is a descriptive study, which means describing or depicting something, conditions, circumstances, activities, and others, the population in this study were male and female students of SMK Negeri 1 Payakumbuh totaling 824 people. The sampling technique is purposive sampling, based on a judgment by the author, which is based on a judgment by the author, in which sampling in the set as much as 10% of the 824 that as many as 82 people. Technique intake of data through observation and distributing questionnaires to students and students who have chosen to be sampled. The data analysis technique is using descriptive

statistics with frequency tabulation. Based on the results of research carried out can be concluded the following. First, indicator 1 (craving succeed) in an outdoor learning can be said to be good, since the average score of 85.37% level achievements. Second, the indicator 2 (encouragement and learning needs) in the outdoor learning can be said enough, because the average score of 76.49% level achievements. Third, indicator 3 (hopes and aspirations) in the outdoor learning can be said to be good, since the average score of 89.35% level achievements. Fourth, the indicator 4 (award in learning) in an outdoor learning can be said to be good, since the average score of 83.78% level achievements. Fifth, the indicator 5 (activities that are interesting in learning) in an outdoor learning can be said enough, because the average score of 76.29% level achievements. Sixth, indicator 6 (a conducive learning environment) in an outdoor learning can be said enough, because the average score of 77.49% level of achievement. So, the conclusion student motivation SMK Negeri 1 Payakumbuh in learning swimming with average scores obtained level of achievement of 82.28%. That is, the learning motivation of the students in learning to be swimming in both categories.

Keywords: Motivation To Learn, Swimming Learning

RETRACTED

ABSTRAK

Pembelajaran renang merupakan salah satu aktivitas fisik yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa, dalam hal ini motivasi belajar yang ingin penulis teliti berkaitan dengan renang pendidikan yang dilaksanakan disekolah. Pembelajaran renang yang dilakukan disekolah merupakan salah satu alat pendidikan disamping beberapa macam pelajaran lainnya, sasaran yang paling dekat disekolah adalah mengajari anak untuk bisa berenang, dari tidak dapat berenang, kegiatan ini mempunyai arti tersendiri dalam pendidikan, yaitu mengubah rasa takut terhadap air menjadi tidak takut terhadap air, maka akan timbul rasa percaya terhadap diri sendiri sehingga proses belajar ini menjadi salah satu keunikan dalam belajar renang bagi siswa.

Proses pembelajaran renang yang dilaksanakan di sekolah dipengaruhi beberapa hal yang berkaitan dengan kemampuan, semangat ataupun motivasi untuk belajar yang dimiliki siswa itu sendiri. Sardiman (2010:77) dengan “memberikan motivasi kepada seseorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu”.

Olahraga renang merupakan olahraga dengan aktifitas di air yang membawahi cabang-cabang olahraga lainnya, seperti loncat indah, polo air, renang indah dan olahraga renang perairan terbuka, renang merupakan olahraga yang dilaksanakan di air dan yang paling di kenal dan digemari banyak orang dari mulai anak-anak sampai dengan orang tua. Menurut keperluannya olahraga renang dapat dijadikan olahraga prestasi, renang pendidikan di sekolah-sekolah dan untuk kesehatan bagi pelakunya, pembelajaran renang adalah suatu proses pembelajaran di air melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan pembentukan watak serta nilai dan sikap yang positif bagi peserta didik dalam rangka untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Memperkenalkan kegiatan renang kepada siswa akan meningkatkan perkembangan harmonis mereka, memperbaiki pengembangan multilateral kardio-pernafasan, perkembangan mental dan fisik multilateral anak, melalui proses koordinasi motorik yang signifikan, pengembangan otot, keterampilan kognitif dan sarana interaksi sosial. Hamalik

(2012 : 173) istilah motivasi menunjuk kepada "semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif di luar diri individu atau hadiah. Sebagai suatu masalah dalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Oemar (2012 : 173) mengatakan "Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afekti dan reaksi untuk mencapai tujuan". Sejalan dengan pendapat tersebut, selanjutnya Uno (2014 : 3) istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan "sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu tersebut bertindak atau berbuat". Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit yang munculnya tindakan tertentu.

Sardiman (2010 : 75) motivasi belajar adalah "merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, pemahaman yang lebih dalam dalam hal pertumbuhan gairah, neraca senang dan semangat untuk belajar". Uno (2014 : 2) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: a. adanya hasrat dan keinginan berhasil, b. adanya dorongan kebutuhan belajar, c. adanya harapan akan cita-cita, d. adanya penghargaan dalam belajar, e. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik, (Sardiman ,2010:89). Motivasi intrinsik merupakan "motif-motif yang berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu". Selanjutnya Uno (2014 : 7) menyatakan "motivasi yang terkait pemaknaan dan peranan kognisi lebih merupakan motivasi intrinsik, yaitu motivasi oyang muncul dari dalam, seperti minat atau keinginan (*curiosity*), motivasi intrinsik sangat diperlukan untuk keterampilan anak-anak sehingga kemampuan mereka berkembang dengan baik. Orang tua dengan segala bentuk tuntutan dan tekanan dapat mempengaruhi motivasi intrinsik anak, oleh sebab itu orang tua mesti paham dengan anak dan mampu mengenali anak dengan baik untuk meningkatkan motivasi dalam diri anak tersebut.

Sardiman (2010:93) motivasi ekstrinsik adalah "motif-motif yang aktif berfungsinya karena ada perangsang dari luar", motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang datang dari luar, adanya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki individu dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar siswa dan untuk Variabel terikatnya adalah pembelajaran Renang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi SMKN 1 Payakumbuh yaitu kelas X, XI, yang berjumlah 824 orang, dikecualikan untuk siswa-siswi kelas XII yang telah mengikuti ujian Nasional untuk kelulusan akhir sekolah, kemudian dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan oleh penulis, dimana sampel diambil sebesar 10% dari 824 siswa/i sehingga diperoleh sampel sebanyak 82 orang.

Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket, Setiap pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban yang dipilih dengan berdasarkan pada skala likert. Sesuai dengan jenis dan sumber data, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: dengan menggunakan teknik penyebaran angket (kuesioner). Kuesioner atau angket dibagikan langsung kepada peserta didik yang akan dijadikan sampel. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis teknis deskriptif dari Sudjana (1989 : 129)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P= Persentase, F= Frekuensi, N=Jumlah sampel

- 90 - 100% = Sangat baik
- 80 - 89% = Baik
- 65 - 79% = Cukup
- 55 - 64% = Kurang
- 0 - 54% = Kurang Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

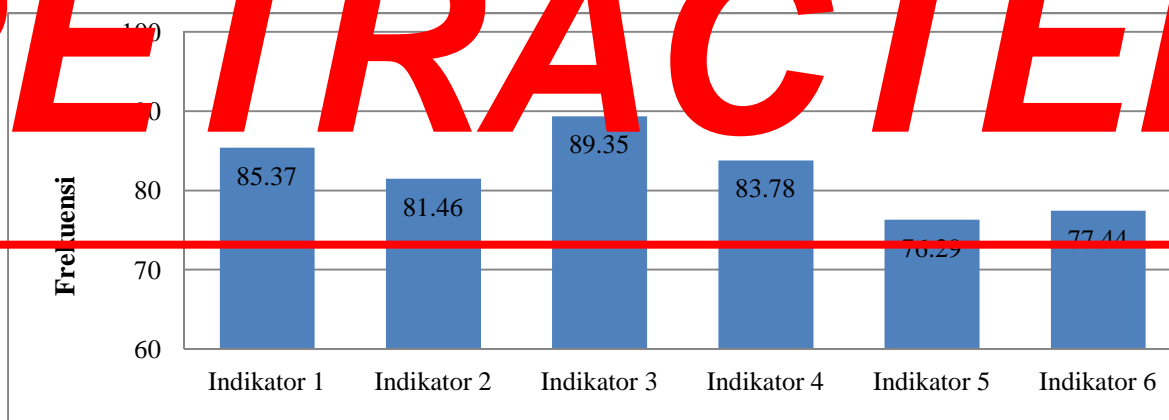
Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa dalam pembelajaran renang di Smp Negeri 1 Payakumbuh Kota Payakumbuh berdasarkan hasil motivasi belajar yang terdiri dari skor indikator 1 (hasrat dan keinginan berhasil), indikator 2 (dorongan dan kebutuhan belajar), indikator 3 (harapan dan cita-cita), keinginan yang menarik dalam belajar), indikator 4 (lingkungan belajar yang kondusif). Dimana untuk motivasi belajar siswa dalam pembelajaran renang ini terdapat 51 pernyataan dengan 5 kategori jawaban yang dipilih responden atau sampel yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) serta dengan 82 orang sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Renang

No	Variabel	Indikator	Jumlah Skor Yang Diperoleh	Jumlah Skor Ideal	Persentase	Keterangan
1	Motivasi belajar dalam pembelajaran renang	Hasrat keinginan berhasil	2800	3280	85,37%	Baik
2		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1670	2050	81,46%	Baik
3		Harapan dan cita-cita	1099	1230	89,35%	Baik
4		Penghargaan dalam belajar	2061	2460	83,78%	Baik

5	Kegiatan yang menarik dalam belajar	1564	2050	76,29%	Cukup
6	Lingkungan belajar yang kondusif	1270	1640	77,44%	Cukup
Total Skor		10464	12710	82,28%	Baik

Berdasarkan tabel di atas faktor motivasi belajar siswa indikator 1 didapat 2800 jumlah skor dari 3280 skor ideal dengan rerata tingkat capai diperoleh sebesar 85,37%, motivasi belajar siswa indikator 2 (dorongan dan kebutuhan belajar) didapat jumlah skor 1670 dari jumlah skor ideal 2050 dengan rerata diperoleh tingkat capai sebesar 81,46%, motivasi belajar siswa indikator 3 (harapan dan cita-cita) didapat 1099 jumlah skor dari 1230 jumlah skor ideal dengan rerata diperoleh tingkat capai sebesar 89.35%, motivasi belajar siswa indikator 4 (penghargaan dalam belajar) diperoleh 2061 jumlah skor dari 2460 jumlah skor ideal capai sebesar 83.78%, motivasi belajar siswa indikator 5 (kegiatan yang menarik dalam belajar) didapat 1564 jumlah skor dari 2050 jumlah skor ideal dengan rerata diperoleh tingkat capai sebesar 76,29%, belajar siswa indikator 6 (kegiatan yang menarik dalam belajar) didapat 1234 jumlah skor dari 1640 jumlah skor ideal dengan rerata di peroleh tingkat capai sebesar 77,44%. Untuk melihat lebih rinci tentang motivasi siswa SMKN 1 Payakumbuh dalam pembelajaran renang secara keseluruhan melalui distribusi frekuensi dan persentase dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Tingkat Motivasi belajar Siswa SMK N 1 Payakumbuh Dalam Pembelajaran Renang Secara Keseluruhan

Dengan termotivasinya siswa dalam proses belajar bila dilaksanakan secara berkelanjutan senantiasa menumbuhkan kemauan dan kerja keras pada diri siswa, sehingga apabila disalurkan secara baik dapat dihubungkan dengan tujuannya untuk berprestasi. Memperhatikan pengaruh yang diakibatkan dengan adanya motivasi belajar siswa menimbulkan kesan kiranya faktor ini dapat terus dikembangkan dalam usaha menumbuhkan dan mengembangkan motif siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya, dilihat dari indikator motivasi belajar siswa dalam pembelajaran renang dan jawaban responden untuk kriteria kriteria indikator 1 (hasrat keinginan berhasil) diperoleh tingkat

capaian sebesar 85.37%, ini tergolong kategori baik. Dengan demikian hasrat dan kemauan siswa dalam belajar renang biasa dikatakan baik ini terlihat dari semangat yang dimiliki siswa saat proses pembelajaran renang berlangsung.

Indikator 2 (dorongan dan kebutuhan dalam belajar) diperoleh capaian sebesar 76.49%, tingkat capaian ini tergolong ke dalam kategori baik, dengan demikian dapat kita katakan bahwa indikator dorongan dan kebutuhan belajar siswa dalam pembelajaran renang biasa dikatakan baik ini terlihat pada saat pembelajaran yang diterapkan di sambut dengan baik oleh siswa dan siswi serta siswa dan siswi mau melaksanakan tanpa harus disuruh oleh guru penjas dalam pada saat pelajaran renang berlangsung.

Indikator 3 (harapan dan cita-cita) diperoleh tingkat capaian sebesar 89.35%, tingkat capaian ini tergolong ke dalam kategori baik, berdasarkan tingkat capaian tersebut untuk indikator harapan dan cita-cita dalam pembelajaran renang, berarti siswa memiliki keinginan dan kemauan yang kuat untuk dapat belajar renang dengan baik ini terlihat pada saat proses belajar renang yang diikuti siswa tersebut.

Indikator 4 (penghargaan dalam belajar) diperoleh tingkat capaian sebesar 82.70%, tingkat capaian ini tergolong ke dalam kategori baik, berdasarkan tingkat capaian tersebut indikator penghargaan dalam belajar renang siswa akan lebih baik dalam pembelajaran renang tersebut jika diberikan penghargaan atau diberikan hadiah dan lain-lain.

Indikator 5 (kegiatan yang menarik dalam belajar) diperoleh tingkat capaian sebesar 76.29%, tingkat capaian ini tergolong ke dalam kategori cukup, berdasarkan tingkat capaian ini indikator kegiatan yang menarik dalam belajar renang, siswa tidak begitu senang dengan proses belajar renang tersebut ini terlihat saat guru memberikan materi renang, mungkin disebabkan guru kurang mampu menjelaskan materi sehingga siswa kurang tertarik belajar renang

Indikator 6 (lingkungan belajar yang kondusif) diperoleh tingkat capaian sebesar 77,44%, tingkat capaian ini tergolong ke dalam kategori cukup, berdasarkan tingkat capaian tersebut indikator 6 lingkungan belajar yang kondusif dalam belajar renang, siswa kurang semangat dalam proses pembelajaran renang ini disebabkan lingkungan tempat berenang yang kurang memadai untuk proses belajar renang yang baik.

Dari beberapa indikator motivasi belajar siswa dalam pembelajaran renang di SMKN 1 Payakumbuh di atas, Berdasarkan temuan penelitian dilihat dari hasil analisis penelitian secara keseluruhan, dilihat secara rata-rata pada variabel motivasi belajar renang maka diperoleh tingkat capaian sebesar 82,28%, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMKN 1 Payakumbuh dalam pembelajaran renang dengan hasil 82,28% dapat dikategorikan baik. Jadi, untuk mencapai kategori sangat baik diperlukan lagi tingkat capai sebesar 17.72%, ini perlu diperhatikan seorang guru pendidikan jasmani atau guru pembimbing renang untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dan siswinya baik secara internal maupun eksternal untuk menimbulkan semangat belajar renang yang sangat baik agar tercapai tujuan dari pembelajaran renang itu sendiri dengan baik. Motivasi belajar yang tinggi haruslah ditumbuhkan pada siswa dalam rangka mencapai prestasi yang lebih tinggi. Apabila seorang siswa sudah memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi maka siswa akan berusaha ikut secara aktif dan partisipatif dalam setiap pembelajaran yang diberikan.

KESIMPULAN

Setelah diadakan penelitian tentang motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Payakumbuh dalam pembelajaran renang, maka dapat diambil kesimpulan motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Payakumbuh dalam pembelajaran renang dengan skor rata-rata variabel motivasi belajar renang yang diteliti perolehan tingkat capaian 82,28% artinya motivasi belajar yang dimiliki siswa terhadap pembelajaran renang di SMKN 1 Payakumbuh berada dalam keadaan baik. Indikator-indikator yang diteliti mempunyai hubungan yang erat dengan keberhasilan siswa dalam menjaga motivasi untuk belajar renang, namun guru masih belum menyadari materi pembelajaran renang perlu disediakan fasilitas atau sarana prasarana, sehingga motivasi siswa mengikuti pembelajaran renang tetap terjaga dengan baik, hal ini tentu perlu diteliti kembali untuk mengetahui motivasi guru terkait dalam memberikan materi renang kepada siswa dan siswi.

RETRACTED

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 2012. Pengaruh Pembelajaran Langsung Kontes Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada. *Jurnal Penelitian Universitas Ganesha*. Volume 14, No. 2, Hal. 57-68.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Aritianto, Andri. 2015. Pengaruh Pengembangan Pembelajaran Renang Gaya Dada Terhadap Keterampilan Renang Gaya Dada. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 03 Nomor 02, 355 – 360.

Daniela. 2015. *The Playful Behavior In Swimming and Its Interferences In 1-3 Year Child's Development*. *Journal Of Social and Behavioral Sciences*. 1230-1231.

Nugraha, Eka. 2010. Aktivitas Pembelajaran Renang Bagi Siswa SD (Penelitian Tindakan Terhadap Siswi SDN Nagrog Cicalengka). *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Volume 2 Nomor 1. 103-104.

Oemar, Hamalik. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.

Ridwan & Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta.

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Setaya, I. W dan Santiasa, I. W. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Pemodelan Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Renang. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran*. Volume 3.

Suryabrata & Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Uno, Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. Ke 11.

Woolger, Christi and Power, Thomas G. 2011. Parenting and Children's Intrinsic Motivation in Age Group Swimming. *Journal of Applied Developmental Psychology*. 596.

RETRACTED